

## **ABSTRAK**

### **KAJIAN HISTORISITAS DAN NORMATIVITAS MASYARAKAT SAMIN DI BLORA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan Masyarakat Samin tetap bertahan pada nilai dan tradisinya, (2) Mengetahui nilai-nilai dan tradisi apa yang merupakan kearifan lokal Suku Samin, dan (3) Mengetahui nilai-nilai dan tradisi Masyarakat Samin ditinjau dari pendidikan karakter.

Dalam melakukan penelitian ini, tim peneliti menggunakan metode penelitian etnografi. Adapun pengertian metode etnografi adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan hal-hal yang terkait dengan suku bangsa/kelompok secara lebih mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masyarakat Samin adalah salah satu kelompok masyarakat yang masih terbelakang, namun memiliki nilai-nilai dan norma yang relevan dengan pendidikan karakter. Ajaran Samin dicetuskan oleh Samin Surosentiko pada tahun 1890 dan mudah diterima oleh masyarakat Blora. Hal ini dikarenakan keadaan masyarakat Blora pada abad ke-19 sangat memprihatinkan. Disamping keadaan alam yang kurang berpotensi, juga adanya tekanan dari pemerintah kolonial yang ditandai dengan masuknya sistem ekonomi uang, serta tuntutan pajak yang tinggi. Perampasan tanah milik rakyat yang dijadikan hutan jati milik negara dan masuknya budaya barat membuat Masyarakat Samin memilih mengasingkan hidupnya dari tekanan hidup yang berlainan dengan mereka. Terdesaknya nilai-nilai dalam masyarakat membuat warga masyarakat tersentuh oleh ajaran Samin yang mengalihkan orientasi hidup pada dunia kebatinan. Pada tahun pertama ini, peneliti lebih menfokuskan pada historisitas ajaran Samin, yakni awal mula berkembangnya ajaran Samin, peran Samin Surosentiko dalam membentuk Masyarakat Samin, dan eksistensi Masyarakat pada masa ini.

***Kata Kunci:*** *Historisitas, Normativitas, Masyarakat Samin, Pendidikan Karakter*